BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi *Capital Adequacy Ratio* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Baros Cimahi dalam periode 2009-2015 dinyatakan sehat dari segi permodalannya karena memiliki CAR diatas 8%. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 pasal 2 tentang kewajiban modal minimum bank yang menetapkan bahwa rasio kecukupan modal harus mencapai 8%.
2. Kondisi *Return On Asset* pada PT Bank BJB, Tbk. Bandung periode 2009-2015 dinyatakan sehat dari segi laba operasi karena memiliki ROA diatas 1,22%. Hal ini sesuai dengan Standar terbaik ROA menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 adalah 1,5%.
3. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* pada PT Bank BJB, Tbk. Bandung dalam periode 2009-2015 yaitu pada tahun 2010 jauh lebih besar nominalnya dibandingkan dengan tahun yang lain. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh kemampuan bank dalam mengelola modal bank. Sedangkan tahun yang memiliki CAR terendah terdapat pada tahun 2014, penurunan tersebut di akibatkan oleh kenaikan ATMR. Hal tersebut dikarenakan besarnya kredit yang disalurkan oleh bank.

4. Perkembangan *Return On Asset* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Baros Cimahi periode 2009-2015 yaitu pada tahun 2011 jauh lebih besar nominalnya dibandingkan dengan tahun yang lain. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Sedangkan ROA terendah terdapat pada tahun 2014, hal tersebut diakibatkan oleh penurunan laba perusahaan yang dikarenakan perlambatan pertumbuhan ekonomi, inflasi dan kenaikan BI rate menyebabkan semakin meningkatnya persaingan perbankan (www.bankbjb.co.id).
5. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Baros Cimahi berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset*. Yang artinya, apabila *Capital Adequacy Ratio* naik maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan juga. Begitu pula sebaliknya, apabila *Capital Adequacy Ratio* turun maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan juga. Pengaruh yang ditimbulkan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas sebesar 66,4% sedangkan sisanya sekitar 33,6% ditimbulkan oleh faktor diluar penelitian yaitu dana pihak ketiga (DPK).

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada PT Bank BJB, Tbk. Bandung adalah sebagai berikut:

Perusahaan perlu tetap mempertahankan tingkat kesehatan bank agar tetap berada di predikat sehat. Lalu perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan

optimal antara modal bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko dan mensejahterakan para penyedia dana tersebut. Selain itu, perusahaan tidak hanya harus menceremati bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha perusahaan untuk mempertinggi profitabilitasnya, maka perusahaan pada umumnya lebih diarahkan untuk mencapai laba maksimal. Masalah efisiensi lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisiensi. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.